

Analisis CAPEX Budgeting Sebagai Alat Kontrol Pembelian Pada AVANI Seminyak Bali Resort

Ni Kadek Linda Aristiana Wandari¹ ; Ni Luh Putu Sri Purnama
Pradnyani² I Made Dwi Wira Ardana³

¹²Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Humaniora,

³Program Studi Manajemen Pemasaran, Fakultas Vokasi Universitas Dhyana Pura ,Jl. Raya
Padang Luwih Tegaljaya Dalung Kuta Utara, Bali, Indonesia

Email: ¹19111501011@undhirabali.ac.id ;²sripurnama@undhirabali.ac.id;

³dwiwira76@undhirabali.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk untuk mengetahui capex budgeting sebagai alat control pembelian pada AVANI Seminyak Bali Resort. Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis kuantitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan setiap Resort melengkapi fasilitasnya dengan memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya yang ada. Untuk mencapai tujuan perusahaan, dalam melaksanakan laba maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan yaitu suatu anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang yang dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi dimasa mendatang. Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka CAPEX budgeting pada perusahaan ini, perusahaan bisa mengatur dalam pengeluaran pembelian dan meminimalkan biaya untuk pengeluaran pembelian yang akan dilakukan dapat meminimalkan biaya untuk pengeluaran pembelian yang akan dilakukan.

Kata kunci: kontrol, CAPEX, budgeting

1. Pendahuluan

Penganggaran (Budgeting) menunjukkan suatu proses sejak tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencananya sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil rencana itu. Hasil dari penganggaran (Budgeting) adalah anggaran (Budget). Untuk melengkapi fasilitas yang disediakan Setiap Resort melengkapi fasilitas tersebut dengan memaksimalkan laba dan meminimalkan biaya yang ada. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam melaksanakan laba maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan yaitu suatu anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan pada waktu yang akan datang yang dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi dimasa mendatang dengan tujuan agar anggaran yang disusun dapat dijadikan suatu gambaran yang real untuk kondisi masa yang akan datang, agar segala macam penyimpangan yang ada dapat diminimalkan. Seperti halnya yang terdapat pada tabel tersebut yang dilakukan oleh AVANI Seminyak Bali Resort pada tahun ini.

Resort adalah sebuah tempat menginap dimana banyak dijumpai pada daerah tujuan yang tidak lagi diperuntukan bagi orang-orang yang singgah untuk sementara. Resort didesain untuk para wisatawan yang berekreasi. Resort biasanya berada pada tempat- tempat yang dilatar belakangi oleh keadaan alam pantai. Resort ini dapat berupa resort yang sederhana dan sampai resort mewah, dan dapat mengakomodir berbagai kebutuhan mulai dari keluarga bahkan sampai kebutuhan

bisnis dan mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolah raga. Untuk kemajuan perusahaan sangat bergantung pada pengelola manajemen yang baik, sehingga tujuan dan sasaran perusahaan dapat tercapai.

Keputusan yang diambil oleh manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran perusahaan dengan menyusun anggaran. Perusahaan kecil maupun besar sudah seharusnya membuat anggaran, karena anggaran dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan untuk mencapai tujuan di masa mendatang. Jadi pada dasarnya anggaran merupakan rencana kerja organisasi di masa mendatang. Linda Santoso dan Abel Abdallah Agusyah (2022) Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Perencanaan biaya melalui penyusunan anggaran ini dirasakan manfaatnya bagi peneliti dan bagian-bagian yang ada di perusahaan. Andriani (2020) Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa Pengendalian Biaya Produktif pada PT. Nadera Jaya Furniture dapat dikatakan cukup baik mengingat budget produksi dalam kurun waktu 36 bulan meskipun cenderung naik turun tapi bisa mengimbangi budget produksi meskipun tidak sesuai 100% dengan budget produksi yang dianggarkan.

Lera Pappa, Muh Idris, dan Chahyono (2022), Hasil Penelitian ini menyatakan bahwa perencanaan penggunaan anggaran belanja barang serta jasa yang dilakukan secara sistematis sehingga pembelian barang hanya sesuai dengan kebutuhan instansi tersebut. Maka dari itu perusahaan perlu menyusun anggaran yang menyeluruh tentang kegiatan perusahaan untuk waktu yang akan datang dan dibuat berdasarkan data waktu sebelumnya yang disesuaikan dengan kondisi yang akan datang. Biaya merupakan salah satu sumber informasi yang paling penting dalam analisis strategik perusahaan. AVANI Seminyak Bali Resort merupakan suatu usaha yang menyediakan tempat menginap yang dimana perusahaan ini menilai bahwa budgeting sangatlah dibutuhkan sebagai alat control dalam pembelian peralatan. Salah satu upaya yang digunakan AVANI Seminyak yaitu dengan menerapkan CAPEX Budgeting.

CAPEX adalah dana yang digunakan oleh perusahaan untuk memperoleh, meningkatkan, dan memelihara aset fisik seperti properti, pabrik, bangunan, teknologi, atau peralatan. CAPEX sering digunakan untuk melakukan proyek atau investasi baru oleh sebuah perusahaan. Melakukan belanja modal untuk aset tetap dapat mencakup memperbaiki atap, membeli peralatan, atau membangun pabrik baru. Jenis pengeluaran keuangan ini juga dilakukan oleh perusahaan untuk mempertahankan atau meningkatkan cakupan operasi mereka. Seperti ringkasan CAPEX AVANI di bawah ini:

Tabel 1.1 Capex Budgeting

2022 CAPEX Budget
Avani Seminyak Bali Resort

CAPEX No	Division	Capex Description	Justification	BUDGET		
				Qty	Unit Cost	Total
Rooms Division						
AVC Seminyak-01-22	Rooms Division	Buggy Battery	Battery replacement 2 years Old (purchase in 2020) when needed as	4	4.200.000	16.800.000
AVC Seminyak-02-22	Rooms Division	Night Curtain 3 mtr X 6 mtr	Gradually replacement 3 pcs, the current has many unremovable	3	3.294.900	9.884.700
AVC Seminyak-03-22	Rooms Division Rooms Division Rooms Division	Window Blind 2 Bedroom Living Room	Gradually replacement (12 pcs) per living room, gradually 4 villas 2 BDR, current RB 505-6 beige,	48	1.605.000	77.040.000
Food & Beverage						
AVC Seminyak-04-22	Food & Beverage	Roll Blind	Replacement current bamboo blind, since	6	14.000.000	84.000.000
AVC Seminyak-06-22	Food & Beverage	Kabana mattress cover	To have a backup in case the mattress is dirty	1	11.990.000	11.990.000
Engineering						
AVC Seminyak-07-22	Engineering Engineering Engineering	AC 2 PK AC Daikin RNE35MV14 R 410a Thailand	4 Replacement , it current AC in villa are some not in normal function, condition porous. (Villa 1109, Villa 1104, Villa 1107, Back Office FO & GYM)	5	7.665.000	38.325.000
AVC Seminyak-20-22	Engineering	Villa Fire Alarm System Service	Cost of Service with Spare Part. System	1	27.000.000	27.000.000
AVC Seminyak-30-22	Engineering	GEA EXPO-90 Showcase	Current under counter chiller wasn't enough space for soft drink and	1	3.750.000	3.750.000
Admin & General						
AVC Seminyak-34-22	Admin & General	Unifi AC Mesh	For Backup Wi-Fi Villa if we not have backup Access point, someday if on villa or apartment	2	1.800.000	3.600.000
AVC Seminyak-35-22	Admin & General	Switch unify US 16 150w	switch poe gym broken purchase on 2018, existing use switch POE training room, switch	1	6.000.000	6.000.000
						-
						-
						IDR: 278.389.700

Sumber: Financial Controller AVANI Seminyak

Dari tabel diatas anggaran biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dapat dijadikan sebagai alat pengendalian. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Wasilah (2009:5) bahwa pengawasan atau pengendalian merupakan upaya untuk mengadakan perbandingan secara terus menerus antara pelaksanaan atau hasil sesungguhnya dengan program- program atau anggaran yang telah disusun dan dengan segera melakukan tindakan perbaikan atas penyimpangan yang berarti atau terhadap kegagalan yang dialami untuk memenuhi hasil yang hendak dicapai.

2. Metode

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung saat ini atau saat yang lampau. Jenis penelitian deskriptif ini tidak mengadakan manipulasi

atau perubahan variabel bebas namun menggambarkan suatu kondisi apa adanya, yaitu menganalisis capex budgeting sebagai alat kontrol pembelian.

3. Hasil dan Pembahasan

Berikut proses pelaksanaan Capex Budgeting pada AVANI Seminyak Bali Resort :

1. Diawali dengan membuat atau membuka PR (Purchase Requisition) dari user yang akan mengganti asset tetap yang lama.

Sumber gambar : dokumentasi pribadi

2. User akan membuat Memo Spoil, lalu diserahkan ke purchasing, dari pihak purchasing akan menanyakan quotation harga dari 3 vendor.

Sumber gambar : dokumentasi pribadi

3. Dari setiap vendor akan membuat quotation harga yang akan dikirim melalui email purchasing



Sumber gambar : dokumentasi pribadi

4. Dari 3 Quotation harga tersebut purchasing akan memberitahukan ke pihak Financial Controller vendor dan dari pihak Financial Controller akan mengapproved memo spoil dan memberitahukan kepada purchasing berapa budget yang akan di keluarkan untuk pembelian barang tersebut

Setelah dari Financial Controller telah mengapproved Memo spoil tersebut dan telah memberitahukan budget yang akan di keluarkan, dimana budget tersebut di ambil dari harga vendor yang akan kita pakai dengan dikalikan 10-15%, purchasing akan memilih dari 3 vendor tersebut yang mana sekiranya dari kualitas barang dan harga yang sesuai dengan budget yang telah dikeluarkan oleh Financial Controller.

5. Purchasing akan membuat form capex untuk memberitahukan kepada cooperate bawah salah satu user kita akan mengganti asset tetap yang lama.



Sumber gambar : dokumentasi pribadi

Purchasing akan mengirim form capex tersebut kepada : Corporate, General Manajer, Operational Manjer dan Financial Controller, jika semua telah di approved dari semua pihak yang terkait.

6. Purchasing akan membuat PO (Purchase Order) yang bertujuan untuk memudahkan memberitahukan kepada vendor.



Sumber gambar : dokumentasi pribadi

PO ini akan di Approved dari tiga pihak yaitu: Purchasing manajer sendiri, Financial Controller dan General manajer

7. Dan yang terakhir setelah PO tersebut telah di approved dari 3 pihak tersebut, purchasing akan memberitahukan kepada vendor bahwa, dari pihak kami akan ada pembelian.
8. Melalui Capex Budgeting perusahaan bisa melakukan perencanaan dan pengendalian pengeluaran di setiap departement perusahaan di masa yang akan datang .

Didasarkan pada landasan teori yang sudah diuraikan, serta dipaparkannya proses pelaksanaan CAPEX dapat diketahui, bawah di AVANI Seminyak Bali Resort telah sesuai dalam pelaksanaan Capex Budgeting (Penganggaran) yang dipaparkan mengenai *resume* jumlah penganggaran yang akan dikeluarkan sebagai berikut:

- 1) Capex Budgeting dilakukan dalam pembelian setiap tahunnya yang dimana setiap supervisor setiap departemen mengelist kan yang diperkirakan barang apa saja yang akan dibeli
- 2) Jika list pembelian semua departemen terkumpulkan list tersebut akan diserahkan kepada purchasing untuk mencari penawaran harga dari beberapa vendor.

Bagaimana Purchasing menentukan vendor? Berdasarkan wawancara :

- a. Mengecek kredibilitas vendor
- b. Mengecek tingkat risiko yang akan terjadi
- c. Memastikan barang yang perusahaan cari sesuai dengan yang dibutuhkan
- d. Mengecek kebijakan refund dan penukaran barang, jika barang tidak sesuai dengan pesanan
- e. Memperhatikan jangka waktu pengiriman

Vendor yang lolos atau sesuai dengan kriteria dari purchasing maka vendor tersebut yang terpilih.

1. List tersebut yang sudah lengkap dengan nama vendor dan penawaran harga diserahkan kepada financial controller
2. Financial controller akan membuat budget dari masing-masing penawaran harga di list tersebut dengan menambahkan kurang lebih 10-15% maka hasil tersebut adalah budget yang telah ditentukan.

Seminyak dapat meminimalkan biaya untuk pengeluaran pembelian yang akan dilakukan.

4. Simpulan

Penganggaran (Budgeting) menunjukkan suatu proses sejak tahap persiapan yang diperlukan sebelum dimulainya penyusunan rencana, pengumpulan berbagai data dan informasi yang perlu, pembagian tugas perencanaan, penyusunan rencananya sendiri, implementasi dari rencana tersebut, sampai pada akhirnya tahap pengawasan dan evaluasi dari hasil rencana itu. Untuk mencapai tujuan perusahaan dalam melaksanakan laba maka setiap perusahaan perlu menyusun suatu perencanaan yaitu dengan melakukan CAPEX Budgeting yang sesuai dengan prosedur nya, maka akan dapat memaksimalkan laba perusahaan. Seperti CAPEX budgeting yang dilakukan di AVANI Seminyak sudah berjalan sesuai dengan prosedur, dan dengan adanya capex budgeting AVANI Seminyak dapat meminimalkan biaya untuk pengeluaran pembelian yang akan dilakukan.

5. Daftar Rujukan

- Aryatama, S. and Ismanto, D. (2020) "Analisis Anggaran Biaya operasional Dan Anggaran pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Berdasarkan return on asset (ROA) Pada PT madubaru Yogyakarta Tahun 2012-2016.
- Andriani. (2020) "Peranan Budget Produksi Sebagai Alat Control Manajemen dalam Mengendalikan Biaya Produksi pada PT. Nadera Jaya Furniture
- Bierman, H. and Smidt, S. (2007) *The Capital Budgeting Decision: Economic Analysis of Investment Projects*.
- epi, Y., Sariyanto, S. and Naipospos, N.Y. (2021) "Pengaruh Anggaran Biaya Terhadap Efisiensi Biaya operasional Pada PT Akari Indonesia cabang Medan.
- Fizal, R.U. (2021) "Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai alat pengendalian Biaya Pada cv. Pinang Advertising tanjungpinang.
- Hakimah, H. (2021) "Analisis Peranan anggaran sebagai Alat perencanaan Dan Pengendalian Biaya Proyek Pada cv. Anugerah Jaya Surabaya.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2018. Standar Akuntansi Indonesia. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Minor International Public Company Limited (no date) Minor International (MINT). <https://www.minor.com>
- Pappa Lera, Muh Idris, dan Chahyono (2022) "Perencanaan Biaya Dengan Menggunakan Perhitungan Biaya Nyata Pada Proyek Perumahan (Studi Kasus Perumahan Green Hill Residence).
- Santoso Linda dan Abel A. (2022) "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Manufaktur Melalui Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban